

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup> Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian ini yaitu tentang Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang diperlukan pengamatan yang mendalam dalam kegiatannya, melalui pendekatan kualitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Karena peneliti ingin menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan serta menjelaskan mengenai bagaimana karakter religius

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, bagaimana strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang yang sumber dan datanya telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan syarat utama dalam penelitian sebab ia menjadi instrumen pokok yang mengamati tindakan, suasana keadaan, ia seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan menggunakan pengalaman pribadinya dalam menyimpulkan interpretasi.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena peran peneliti sangat penting maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

Dalam penelitian ini, pertama kali yang dilakukan oleh peneliti yaitu hadir ke sekolah SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang untuk menyerahkan surat izin observasi atau penelitian yang telah mendapat persetujuan dari pihak kampus IAIN Kediri. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Robert E. Stake, *Qualitative Research: Studying How Things Work* (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

meminta izin kepada pihak sekolah SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang untuk melakukan observasi atau penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yakni “Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang”. Selanjutnya penelitian atau observasi serta pengumpulan data yang lainnya dilakukan oleh peneliti sesuai kesepakatan bersama dengan pihak sekolah atau lembaga.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang yang beralamatkan di Jalan Irian Jaya 10 Tebuireng Jombang Jawa Timur terletak di sekitar 8 km dari pusat kota dan berada di lokasi yang strategis. Selain itu, sekolah tersebut dekat dengan pondok pesantren Tebuireng baik pondok putra maupun pondok putri yang dapat mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Meskipun SMA A. Wahid Hasyim ini merupakan sekolah yang bernetabek sekolah Umum dan memiliki kualitas bagus dalam segi formal, akan tetapi sekolah ini juga memiliki kualitas yang bagus dalam segi religius. Apabila dihubungkan dengan judul skripsi yang ditulis peneliti, sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga yang telah berupaya untuk terus mengembangkan karakter religius terhadap siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan

hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa “Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”<sup>4</sup> Kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang.

#### 2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data tambahan, sumber ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, data penelitian bersumber dari guru pendidikan agama islam yang dianggap paling mengetahui secara jelas tentang obyek penelitian, yaitu tentang karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Beberapa guru pendidikan agama islam merupakan orang yang mengetahui bagaimana latar belakang karakter religius siswa, juga tidak menutup kemungkinan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian. Sumber data utama

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>5</sup>Ibid., 113.

berupa kata-kata dan tindakan diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Dari metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa dengan konsentrasi pengamatan pada pelaksanaan program yang telah ditentukan, dan keterlibatan semua pihak terutama Guru Pendidikan Agama Islam atau madrasah dalam mengawasi dan membina pelaksanaan program tersebut.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 54

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.<sup>7</sup> Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena itu informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada waka kesiswaan, guru Pendidikn Agama Islam, Guru BK, serta OSIS sie. Ketaqwaan di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang
- b. Strategi Sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang
- c. Kegiatan atau rencana program yang telah dan sedang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang
- d. Data-data lain yang relevan.

---

<sup>7</sup> Ibid.,135-137

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan.<sup>8</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai Strategi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang serta data-data yang relevan yang dapat menunjukkan Strategi Guru Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang yang diantaranya mengenai daftar perencanaan program kegiatan atau pembinaan yang akan dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pelaksanaannya, dll.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan kata lain analisis data merupakan pengamatan terhadap data dengan cara mencari dan menyusun hasil data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan, menjabarkan data dll.

---

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung:Mandar Maju,1998), 131.

Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (*data display*) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.<sup>9</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Nasution, “perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan,

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”.<sup>10</sup>

## 2. Ketekunan/Keajekan pengamat

Menurut Moelong, “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>11</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan data yang berbeda

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan yang penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana penelitian. Persiapan dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana penelitian dalam bentuk

<sup>10</sup> Nasution, *metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), 122.

<sup>11</sup> Moelong, *Metedologi*, 177.

proposal kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir mempersiapkan instrumen penelitian.

## 2. Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Analisi data

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

## 4. Penulisan laporan

Setelah kegiatan selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.